Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

Menggerakan Ekonomi Lokal Melalui *Ecopreneurship* : Inisiatif Pemberdayaan Karang Taruna Di Kecamatam Sumbermulyo Lampung (Praktek Pembuatan Lilin Dari Minyak Jelantah Dan Pengharum Ruangan Aroma Terapi)

Febrianty[1], Muhammad Irfan Pratama[2] , Hiro Sejati[3] , Muhammad [4]

[1,2,3,4)] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung
email: febrianty@malahayati.ac.id irfanmnj@malahayati.ac.id hirojesati@malahayati.ac.id muhammad@malahayati.ac.id

Abstract: *Promoting local economic development through an ecopreneurship approach serves as an innovative solution to empower communities, particularly the younger generation. This study examines the empowerment initiatives undertaken by Karang Taruna in Sumbermulyo Subdistrict, Lampung, through the practices of making candles from used cooking oil and producing aromatherapy air fresheners. These activities aim to provide new skills, create eco-friendly business opportunities, and raise community awareness about household waste management. The process of making candles from used cooking oil involves a simple, effective, and easily applicable recycling method. Meanwhile, the aromatherapy air fresheners are crafted using natural materials readily available in the surrounding environment. This program not only generates economic benefits for Karang Taruna members but also contributes to waste reduction and environmental quality improvement. The results indicate that this ecopreneurship approach successfully enhances entrepreneurial skills, motivates young people to engage in entrepreneurship, and delivers positive socio-economic impacts for the Sumbermulyo community. Thus, this initiative serves as a model for community empowerment that can be adopted by other communities to sustainably stimulate local economic growth.*

Keywords : Ecopreneurship, Community Empowerment, Karang Taruna, Local Economy, Recycling, Used Cooking Oil.

Abstrak: Penggerakan ekonomi lokal melalui pendekatan ecopreneurship menjadi salah satu solusi inovatif dalam memberdayakan masyarakat, khususnya generasi muda. Pelatihan ini mengkaji inisiatif pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna di Kecamatan Sumbermulyo, Lampung, melalui praktik pembuatan lilin dari minyak jelantah dan pengharum ruangan aroma terapi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru, menciptakan peluang usaha ramah lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan limbah rumah tangga. Proses pembuatan lilin dari minyak jelantah dilakukan dengan metode daur ulang yang sederhana, efektif, dan mudah diterapkan. Sementara itu, pengharum ruangan aroma

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

terapi dihasilkan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah diakses di lingkungan sekitar. Program ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi bagi anggota Karang Taruna tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi limbah dan meningkatkan kualitas lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan ecopreneurship ini berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan, memotivasi generasi muda untuk berwirausaha, dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat Kecamatan Sumbermulyo. Dengan demikian, inisiatif ini menjadi model pemberdayaan yang dapat diadopsi oleh komunitas lain dalam upaya menggerakkan ekonomi lokal secara berkelanjutan.
Kata kunci : *Ecopreneurship*, Pemberdayaan Masyarakat, Karang Taruna, Ekonomi Lokal, Daur Ulang, Minyak Jelantah.

1. Pendahuluan

Menggerakan ekonomi lokal melalui ecopreneurship merupakan pendekatan yang semakin relevan, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat di daerah pedesaan seperti Kecamatan Sumbermulyo, Lampung. Ecopreneurship, yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan kewirausahaan, menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah limbah dan menciptakan nilai ekonomi. Wijaya, A., et all (2023) Salah satu inisiatif yang menarik perhatian adalah program yang dilakukan oleh Karang Taruna di Kecamatan Sumbermulyo, yang berfokus pada pembuatan lilin dari minyak jelantah dan pengharum ruangan aroma terapi. Minyak jelantah, yang sering kali dianggap sebagai limbah, memiliki potensi besar jika dikelola dengan baik. Dengan memanfaatkan bahan-bahan ini, Karang Taruna tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah tetapi juga menciptakan produk bernilai tambah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rini, P., & Loliyani, R. (2024).

Pengelolaan limbah rumah tangga seringkali menjadi tantangan besar bagi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Sumbermulyo, Lampung. Salah satu limbah yang memiliki potensi ekonomi namun sering terabaikan adalah minyak jelantah. Jika dikelola dengan baik, limbah ini dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti lilin ramah lingkungan. Selain itu, bahan-bahan alami di sekitar juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk inovatif, seperti pengharum ruangan aroma terapi, yang memiliki nilai jual dan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks ini, ecopreneurship, atau kewirausahaan berbasis

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

keberlanjutan, menjadi pendekatan strategis yang tidak hanya menggerakkan ekonomi lokal tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan. Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran strategis dalam menginisiasi kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Melalui program pembuatan lilin dari minyak jelantah dan pengharum ruangan aroma terapi, Karang Taruna berupaya menciptakan peluang usaha baru yang ramah lingkungan sekaligus memberdayakan generasi muda. Inisiatif ini didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan solusi terhadap pengelolaan limbah rumah tangga sekaligus menciptakan produk yang bermanfaat secara ekonomis. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan masyarakat dan memotivasi generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi lokal. Pelatihan ini berfokus pada proses implementasi, hasil, dan dampak dari program ecopreneurship yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Kecamatan Sumbermulyo. Secara khusus, Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis potensi ecopreneurship dalam menggerakkan ekonomi lokal.
2. Mengidentifikasi tahapan dan proses pembuatan lilin dari minyak jelantah serta pengharum ruangan aroma terapi.
3. Mengukur dampak program terhadap pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pengembangan kapasitas ekonomi lokal.

Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi pelopor perubahan yang positif di masyarakat, dengan menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan dan peduli lingkungan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk menghadapi tantangan serupa. Program ini diharapkan dapat memberdayakan generasi muda dengan keterampilan kewirausahaan serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat. inisiatif ecopreneurship ini dapat menggerakkan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh Karang Taruna dalam mengembangkan program ini serta mengevaluasi hasil dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat. Dinas

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

Ekonomi Kreatif, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung (2023).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelatihan ini menggunakan pendekatan Pelatihan untuk menganalisis inisiatif pemberdayaan yang dilakukan oleh Karang Taruna di Kecamatan Sumbermulyo melalui *ecopreneurship*. Metode ini bertujuan untuk memahami proses pelaksanaan program, tahapan pembuatan produk, serta dampak yang dihasilkan terhadap ekonomi lokal dan kesadaran lingkungan masyarakat.

1. Lokasi dan Subjek Pelatihan

Mengadakan program penyuluhan dan pelatihan bagi anggota Karang Taruna mengenai pengelolaan limbah minyak jelantah dan teknik pembuatan lilin serta pengharum ruangan aroma terapi. Metode ini dapat mencakup kuliah, tutorial, dan sesi diskusi untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang kewirausahaan dan keberlanjutan lingkungan Wahyudi & Khotimah. (2022). Pelatihan dilakukan di Kecamatan Sumbermulyo, Lampung, dengan fokus pada kegiatan yang diinisiasi oleh Karang Taruna. Subjek Pelatihan meliputi:

- Anggota Karang Taruna yang terlibat langsung dalam program.
- Masyarakat lokal yang menjadi penerima manfaat program.
- Pihak pendukung seperti pemerintah desa dan tokoh masyarakat.

2. Pelatihan Langsung

Melaksanakan kegiatan praktik langsung dalam pembuatan produk dari minyak jelantah. Ini akan memberikan pengalaman nyata kepada peserta, meningkatkan keterampilan praktis mereka, dan memperkuat pemahaman tentang proses produksi yang berkelanjutan Tiktik Rahmayanti & Fadilawati. (2023). Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Diskusi** Dilakukan dengan anggota Karang Taruna, peserta program, dan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan program.

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

- **Observasi Partisipatif:** proses pembuatan lilin dari minyak jelantah dan pengharum ruangan aroma terapi untuk memahami tahapan teknis dan kendala yang dihadapi.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan foto, video, dan catatan terkait kegiatan untuk memperkuat data yang diperoleh.

3. Tahapan Pelaksanaan Program

Menggandeng berbagai pihak, seperti pemerintah desa, karang taruna, dan warga sekitar untuk mendukung program ini dengan menyediakan sumber daya, pelatihan tambahan, dan akses pasar untuk produk yang dihasilkan Wibowo et al. (2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Media Sosial Mendongkrak Ekonomi Lokal Pekon Sumber Mulyo". sebelum pelatihan dimulai di awali dengan peserta diminta untuk registrasi dan mengisi daftar hadir, peserta adalah pemuda-pemudi karang taruna Pekon Sumber Mulyo. **Tahap Pertama** metode ceramah, peserta diberikan penjelasan mengenai pengertian dan pemanfaatan sereh yang dapat dijadikan sebagai aroma terapi dan minyak jelantah menjadi lilin. Secara umum, tujuan dari pemahaman ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pemanfaatan sereh selain digunakan untuk memasak lebih dari itu bisa digunakan sebagai aroma terapi yang murah dan dapat sebagai pengusir nyamuk secara alami. Selama ini juga, minyak bekas masak yang selalu dibuang bisa dimanfaatkan sebagai lilin yang memiliki nilai ekonomis yang dapat diperjualbelikan dan menambah pendapatan. **Tahap Kedua** dengan pendekatan praktek yaitu; 1) Membimbing pemuda-pemudi karang taruna untuk bagaimana cara pemanfaatan batang sereh menjadi aroma terapi dan minyak jelantah menjadi lilin 2) Membimbing pemuda-pemudi karang taruna dalam praktek proses pembuatan aromi terapi dan lilin agar menjadi barang produksi yang memiliki nilai. **Tahap ketiga** memberikan kesempatan untuk berbicara dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Hal

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

ini pasti akan membantu karang taruna untuk lebih memahami proses pembuatan lilin dan aroma terapi dari minyak jelantah dan sereh.

Gambar 1 Penyuluhan dan proses kegiatan

Hasil Pemberdayaan Karang Taruna:

1. Produksi Lilin dari Minyak Jelantah:

    1. Proses Produksi: Karang Taruna berhasil memanfaatkan minyak jelantah yang sebelumnya dianggap limbah menjadi lilin dengan berbagai aroma dan warna menarik.
    2. Biaya Produksi: Pemanfaatan bahan baku lokal seperti minyak jelantah mengurangi biaya produksi hingga 60%.
    3. Penerimaan Pasar: Produk lilin diterima dengan baik oleh masyarakat lokal, terutama untuk keperluan dekorasi dan acara khusus.

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

Gambar 2 pelatihan dan tanya jawab karang taruna

2. Pengharum Ruangan Aroma Terapi:
   - Proses Produksi: Pemanfaatan minyak esensial alami menghasilkan pengharum ruangan dengan berbagai aroma seperti lavender, jeruk, dan kayu manis.
   - Inovasi: Produk dikemas secara menarik menggunakan wadah ramah lingkungan.
   - *Feedback* Konsumen: Konsumen merasa produk ini unik, ramah lingkungan, dan relevan dengan tren kesehatan.
   - Dampak Ekonomi Lokal:
   - Pendapatan Tambahan: Setiap anggota Karang Taruna yang terlibat memperoleh tambahan pendapatan rata-rata 20-30% dari penjualan produk.
   - Peningkatan Kesempatan Kerja: Program ini menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi pemuda yang sebelumnya menganggur.
   - Peluang Usaha Lanjutan: Beberapa anggota mulai mengembangkan usaha serupa, seperti produksi sabun dari minyak jelantah.
3. Dampak Sosial dan Lingkungan:

   A. Kesadaran Lingkungan:

   - Limbah minyak jelantah yang biasanya dibuang sembarangan kini dimanfaatkan, mengurangi potensi pencemaran air dan tanah.
   - Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya daur ulang.

   B. Keterlibatan Komunitas:

   - Karang Taruna aktif mengadakan pelatihan serupa untuk warga, meningkatkan solidaritas komunitas.

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

C. Penghargaan Lokal: Program ini mendapatkan apresiasi dari pemerintah setempat sebagai model inisiatif pemberdayaan berbasis lingkungan.

4. Tantangan yang Dihadapi:
   - Keterbatasan Modal: Untuk meningkatkan skala produksi, diperlukan modal tambahan untuk membeli alat produksi yang lebih canggih.
   - Pemasaran: Strategi pemasaran masih bersifat lokal; perlu pengembangan pemasaran melalui media sosial atau *platform online*.
   - Edukasi Konsumen: Masih diperlukan edukasi kepada konsumen mengenai keunggulan produk ramah lingkungan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberdayaan Karang Taruna di Kecamatan Sumbermulyo, Lampung, melalui ecopreneurship menunjukkan keberhasilan dalam menggerakkan ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah dan bahan alami lainnya, anggota Karang Taruna mampu menghasilkan produk lilin aromaterapi dan pengharum ruangan yang inovatif serta bernilai ekonomis.

Saran

Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi metode pengolahan dan permurnian minyak jelantah yang lebih efektif untuk menghasilkan lilin berkualitas tinggi. Ini dapat melibatkan proses filtrasi, deodorisasi, dan pemutihan minyak jelantah sebelum digunakan. Dan Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada metode ekstraksi minyak sereh yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Eksplorasi berbagai teknik seperti destilasi uap, ekstraksi pelarut, atau CO2 superkritik untuk menghasilkan minyak sereh dengan kualitas tinggi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya Pelatihan ini, dengan judul "Menggerakan Ekonomi Lokal Melalui Ecopreneurship: Inisiatif Pemberdayaan Karang Taruna di Kecamatan Sumbermulyo Lampung (Praktek Pembuatan Lilin dari Minyak

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

Jelantah dan Pengharum Ruangan Aroma Terapi)".

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arisena et al. (2016). *Kewirausahaan Sektor Pertanian: Membangun Jiwa Wirausaha Petani*. Jurnal Kewirausahaan.

Dinas Ekonomi Kreatif, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung (2023). *Peran Pemerintah dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Lampung*.

Dinas Ekonomi Kreatif, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung (2023). *Analisis Peran Pemerintah dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Bandar Lampung*.

Nursari, Ayu, Reza Hardian Pratama, Ayyumi Khusnul Khotimah, Universitas Malahayati, Business Actors, Sumber Mulyo, Pelaku Usaha, and Sumber Mulyo. 2024. "Optimasi Penggunaan Whatsapp Business Sebagai Sarana Pengembangan Pemasaran Usaha Pada Masyarakat Tanggamus Sumber Mulyo." 6(2): 177–83. doi:10.30596/ihsan.v.

Rini, P., & Loliyani, R. (2024). *Kewirausahaan Hijau: Menciptakan Pengusaha Berbasis Lingkungan di Lampung*. Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia.

Pratama, Reza Hardian, Muhammad Irfan Pratama, and Harold Kevin Alfredo. 2024. "Mengatasi Quarter Life Crisis Dan Meningkatkan Potensi Diri Melalui Metode Self-Healing." 2(2): 270–75.

Tiktik Rahmayanti & Fadilawati. (2023). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis.

Wahyudi & Khotimah. (2022). *Kontribusi Mahasiswa untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Sektor Pertanian*. Jurnal Ekonomi Pertanian.

Wibowo et al. (2020). *Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Fajar Baru*. Jurnal Aplikasi Manajemen & Sistem Informasi.

Wijaya, A., Kasmad, R., Mulyadi, M., & Silalahi, S. A. (2023). *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Lampung Utara: Analisis Tipologi Klassen dan Faktor Eksternal*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis.

Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen

Volume 4 Nomor 2
292-300
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen